# PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN "*LETTERS BLOCKS*" UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI ANAK USIA DINI

## SKRIPSI

**Diajukan Oleh :**

**LUSIA AMANDA**
**NIM : 1062019002**

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam**
**Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**
**Program Studi Pendidikan**
**Anak Usia Dini**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA**
**2025 M/1447 H**

# SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islaam Negeri (IAIN) Langsa**

**Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Sebagian**

**Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana dalam**

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**Diajukan oleh**


**LUSIA AMANDA**

**NIM: 1062019002**


**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa**

**Program Strata (S-1)**

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Disetujui Oleh :**

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Rita Mahriza, MS** | **Veryawan, M.Pd** |
| **NIP. 198401172011012008** | **NIP. 198412242019031005** |

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN "*LETTERS BLOCKS*" UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI ANAK USIA DINI**

Telah dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelenggaraan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Senin, 3 November 2025 M**
**12 Jumadil Awal 1447**

**PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Ketua

**Rita Mahriza, MS**
**NIP. 198401172011012008**

Sekretaris

**Veryawan, M.Pd**
**NIP. 198412242019031005**

Anggota

**Khairul Amri, M.Pd**
**NIP. 198408182023211019**

Anggota

**Saptiani, M.Pd. I**
**NIP. 1991121420122016**

Mengetahui :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa

**Dr. Sabaruddin, M.Si**
**NIP. 198108172003121007**

# PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang terdanda tangan dibawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Lusia Amanda |
| NIM | : 1062019002 |
| Tempat/Tgl Lahir | : Blang Bitra, 25 Juli 2001 |
| Alamat | : DSN Meunasah, Blang Bitra, kec. Peureulak |

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengembangan Media Pembelajaran *"Letters Blocks"* untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini**", adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Peureulak, 15 Juli 2025

Yang membuat pernyataan

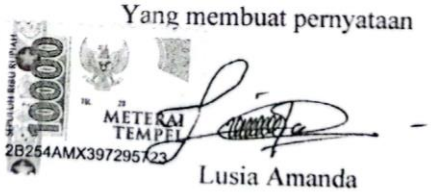


Lusia Amanda

# ABSTRAK

**Amanda, Lusia**. *Pengembangan Media Pembelajaran Letters Blocks untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini,* Skripsi. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa.

Kemampuan literasi merupakan pondasi awal bagi anak yang mencakup seperangkat kemampuan atau keterampilan individu anak dalam membaca, menulis, berbicara, berhitung serta memecahkan masalah pada lingkungannya. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran *Letters Blocks* untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini. Jenis penggunaan metode ini adalah *Research and Development* (R&D) model ADDIE. Teknik yang digunakan adalah angket dan observasi. Yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun pada RA Medina Islamic yang berjumlah 10 anak. Berdasarkan hasil yang didapat dari observasi terhadap media pembelajaran *Letters Blocks* untuk meningkatkan literasi anak usia dini yang dikembangkan pada tahap uji coba produk didapatkan hasil jumlah penilaian skor adalah 482 total maksimal 500 (96,4%.). Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Letters Blocks* Layak/Sangat Baik digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini di RA Medina Islamic dilihat dari kemampuan literasi pada anak mengalami peningkatan luar biasa terutama dalam mengenali simbol huruf A-Z, menyebutkan huruf yang ada pada gambar, menghubungkan balok dengan kata yang ada pada gambar, serta membaca kata-kata sederhana.



**Kata Kunci** : *Media Pembelajaran, Letters Blocks, dan Kemampuan Literasi*

# KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan dan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang judul **"Pengembangan Media Pembelajaran *Letters Blocks* untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini"**. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarganya.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi prasyarat meraih gelar sarjana pendidikan dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini IAIN Langsa. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memperluas wawasan pembaca dan penulis di bidang pendidikan. Karena keterbatasan pengetahuan, penulis mengalami berbagai kesulitan dan hambatan dalam penyusunan skripsi ini, yang menghambat penyelesaiannya. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor IAIN Langsa, Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA, yang telah memberikan kesempatan untuk penulis menuntut ilmu di IAIN Langsa.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa, bapak Dr. Sabaruddin, M.Si, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk

menambah ilmu dan pengetahuan tentang bagaimana menjadi seorang pendidik.

3. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa, Bapak Veryawan, M. Pd, yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam menyusun skripsi ini sehingga dapat selesai.
4. Kepada pembinbing pertama, ibu Rita Mahriza, MS yang tulus, ikhlas dan penuh kesabaran dan perhatian membimbing serta mengarahkan peneliti mulai dari awal penyusunan dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Maka atas jasa beliau hanya Allah SWT yang dapat membalas semuanya.
5. Kepada pembimbing kedua, bapak Veryawan, M. Pd, yang sudah tulus ikhlas, penuh kesabaran, dukungan dan perhatian yang juga telah meluangkan waktu kepada penulis untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Maka atas jasa beliau hanya Allah SWT yang dapat membalas semuanya.
6. Dosen-dosen Pendidikan Islam anak Usia Dini dan Seluruh civitas akademik yang telah membantu penulis dari sejak awal daftar hingga akhir selesai masa studi. Ketua perpustakaan dan seluruh staff administrasi perpustakaan yang telah memberikan izin dalam meminjamkan buku-buku serta tempat yang sudah disediakan.

7. Kepala sekolah RA Medina Islamic , ibu Sarah Nazura, S.H, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di RA Medina Islamic dan telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
8. Guru pendamping, Miss Nadia yang telah membantu dalam proses penelitian sampai selesai, yaitu sebagai kolaborator dalam penelitian.
9. Kepada orang tua saya Ibu Marlina dan Ayah Zainal Abidin, yang tidak pernah lupa memberikan banyak doa untuk keberhasilan dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan banyak hal, salah satunya yaitu tugas akhir menyelesaikan skripsi.
10. Kepada kakak saya Anna Fazla dan adik saya Nusmatuz Zakia yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis dari awal sampai akhir penulisan skripsi, sehingga skripsi ini selesai.
11. Kepada Abang saya Fajri Kamal dan Akmal Faidil, yang telah memberikan doa, dukungan, materi dan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini sampai selesai.
12. Kepada sahabatku, Tina Maulina, Fachryana, Cahaya Aprilia, Silvia Wulandari dan Iqfariana, yang telah berpartisipasi, mendoakan dan memberi semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

13. Dan yang terakhir kepada diri saya sendiri. Terima kasih sudah berjuang dari awal sampai akhir penulisan skripsi dan terimakasih sudah kuat dan semangat.

Menurut penulis, skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis hargai demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan kritik dan saran.

Semoga penulis dan seluruh pembaca senantiasa mendapatkan manfaat dari skripsi ini. *Amin Yarabbal 'Alamin*

Peureulak, 26 Agustus 2025

Penulis

Lusia Amanda

# DAFTAR ISI

**ABSTRAK** ..... **i**
**KATA PENGANTAR** ..... **ii**
**DAFTAR ISI** ..... **vi**
**DAFTAR TABEL** ..... **viii**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **ix**
**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**
A. Latar Belakang ..... 1
B. Batasan Masalah ..... 6
C. Rumusan Masalah ..... 7
D. Tujuan Penelitian ..... 7
E. Manfaat Penelitian ..... 7
F. Definisi Operasional ..... 8

**BAB II TINJAUAN TEORITIS** ..... **10**

A. Landasan Teori ..... 10
1. Media Pembelajaran ..... 10
2. Letters Blocks ..... 16
3. Kemampuan Literasi Anak Usia Dini ..... 22
B. Penelitian Relevan ..... 32

**BAB III METODE PENELITIAN** ..... **37**

A. Jenis Penelitian ..... 37
B. Prosedur Penelitian ..... 37
C. Desain Uji Coba ..... 43
1. Desain Uji Coba ..... 43
2. Tempat dan Waktu Penelitian ..... 43
3. Subjek Uji Coba ..... 44
4. Teknik Pengumpulan Data ..... 44
5. Instrumen Pengumpulan Data ..... 46
6. Teknik Analisis Data ..... 49

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ..... 52**

A. Hasil Pengembangan Produk Awal ..... 52
B. Hasil Validasi ..... 59
C. Revisi Produk ..... 64
D. Hasil Uji Coba Produk ..... 65
E. Kajian Produk Akhir ..... 67
F. Pembahasan ..... 72
G. Keterbatasan Penelitian ..... 76

**BAB V PENUTUP ..... 78**

A. Kesimpulan Produk ..... 78
B. Saran Pemanfaatan Produk ..... 79

**DAFTAR PUSTAKA ..... 80**
**LAMPIRAN ..... 84**

# DAFTAR TABEL

Tabel 3.2. Kisi-kisi Angket untuk Ahli Materi ..... 46
Tabel 3.3. Kisi-kisinAngket untuk Ahli Media..... 47
Tabel 3.4. Kisi-kisi Angket Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini ..... 48
Tabel 3.5. Kisi-kisi Pedoman Observasi Uji Coba ..... 48
Tabel 3.6. Pedoman Skor Penilaian ..... 50
Tabel 3.7. Kriteria Kelayakan Media Pembelajaran ..... 51
Table 4.1. Validasi Ahli Media ..... 60
Tabel 4.2. Validasi Ahli Materi ..... 62
Tabel 4.3. Hasil revisi produk berdasarkan saran dan masukan dari ahli media..... 64
Tabel 4.4. Hasil revisi produk berdasarkan saran dan masukan dari ahli materi..... 65
Tabel 4.5. Lembar Observasi Uji Coba Produk ..... 66

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Penelitian Pengembangan ADDIE ..... 39

Gambar 4.1. Kotak Media Pembelaran *Letters Blocks* ..... 57

Gambar 4.2. Tampilan Balok dalam Kotak *Letters Blocks* ..... 57

Gambar 4.3. Tampilan *Flashcard Letters Blook* ..... 58

Gambar 4.4 Gfrafik hasil keseluhan validasi dan uji coba produk *Letters Blocks* ..... 72

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pendidikan berasal dari istilah "mendidik", yang mengacu pada proses mengubah sikap dan perilaku individu atau sekelompok individu dalam upaya mencapai kedewasaan manusia melalui pengajaran dan pelatihan.[1] Untuk menghasilkan generasi warga negara yang berkualitas, upaya tersebut harus dimulai dengan pendidikan anak usia dini, baik formal maupun informal, yang dapat dibina dalam keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan yang dilaksanakan sepanjang hayat. Sesuai dengan Bab 1, Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya:

> "Agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya berupa kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa, dan negara, pendidikan adalah usaha sengaja dan terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran."[2]

Masa kanak-kanak awal pada dasarnya merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan yang pesat. Karena perkembangan kecerdasan yang luar biasa, tahun-tahun awal lebih berharga dibandingkan

[1] Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 263.

[2] Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)* (Jakarta : Sinar Grafika, 2011), hlm. 2

dengan usia-usia selanjutnya. Terdapat aktivitas dan tuntutan perkembangan yang berbeda-beda pada setiap tahap perkembangan anak usia dini, dan proses setiap orang pun berbeda-beda. Sangat disarankan untuk mulai belajar pada usia ini..

Pendidikan anak usia dini, menurut Mansyur, adalah proses menyeluruh yang mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak sejak lahir hingga usia enam tahun, meliputi aspek fisik dan nonfisik. Hal ini dilakukan dengan memberikan stimulasi bagi perkembangan keterampilan sosial-emosional, fisik-motorik, dan bahasa yang tepat, yang semuanya diperlukan bagi anak untuk tumbuh dan berkembang sebaik mungkin.[3] Tujuan pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah untuk membantu setiap anak mencapai potensi penuhnya. Pendidikan anak usia dini harus spesifik karena diyakini bahwa kualitas mereka bervariasi tergantung pada usia mereka. Tujuan utama pendidikan anak usia dini adalah untuk mendukung pertumbuhan alami anak. Perkembangan anak usia dini mencakup pertumbuhan fisik yang dialami anak-anak dan peningkatan kesadaran serta kemampuan mereka untuk mengidentifikasi diri dan berinteraksi dengan lingkungannya.[4]

---

[3] Mansyur, "*Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*". (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm.88-86.

[4] Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini,* (Jakarta : PT Indeks, 2005), hlm. 7.

Karena anak-anak kecil suka bermain, permainan dan aktivitas fisik lainnya harus diintegrasikan ke dalam pendidikan mereka. Dengan cara ini, anak-anak akan belajar sambil bersenang-senang. Namun, bermain bukanlah satu-satunya aktivitas; media juga dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan mereka.

Literasi merupakan salah satu keterampilan yang dimiliki anak-anak, dan sangat penting untuk mengembangkan keterampilan literasi sejak dini guna membantu anak-anak meningkatkan kemampuan membaca dan menulis mereka serta mempersiapkan mereka untuk pendidikan tinggi. Anak-anak mampu membaca dan menulis nama mereka sendiri, melanjutkan cerita yang telah mereka dengar, dan mengenali simbol sebagai persiapan untuk membaca dan menulis.[5] Karena keterampilan membaca merupakan unsur penentu literasi seseorang saat dewasa, sangat penting keterampilan tersebut dikembangkan sejak usia dini.

Anak-anak yang tidak dipersiapkan sejak dini memiliki minat baca yang sangat rendah, yang menjadi penyebab rendahnya minat mereka. Lebih lanjut, karena teknologi berkembang begitu pesat, kurangnya literasi pada anak usia dini juga dapat disebabkan oleh gawai, yang dapat mengakibatkan

[5] Rusmayadi, dkk, "*Pengaruh PjBL Terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis pada Anak Usia 5-6 Tahun*", JURNAL TUNAS SILIWANGI, Vol. 9, No. 1, April 2023, hlm. 18.

kecanduan.[6] Oleh karena itu, dampak rendahnya literasi anak yang disebabkan oleh gadget seperti anak kurang mengenal huruf, masih terbata-bata dalam membaca huruf yang ada pada nama sendiri, serta sebagian anak hanya bisa menulis nama sendiri tetapi tanpa tahu huruf yang digunakannya, dan ada juga anak yang kurang bisa menulis huruf dengan benar. Pada keadaan ini juga, terjadi karena kurangnya media pembelajaran atau metode pemberian tugas kurang menarik serta kurangnya pemahaman anak terhadap bahasa yang disampaikan pendidik.

Sehingga pendidik harus melakukan strategi supaya dalam sebuah pembelajaran yang dilaksanakan dapat membantu kemampuan literasi anak. Oleh karena itu, dalam pembelajaran pendidik mampu menciptakan sebuah kegiatan yang dapat membuat minat anak dalam proses belajar yakni sebuah media pembalajaran.

Dari hasil observasi peneliti di RA Medina Islamic menunjukkan bahwa ada beberapa kemampuan anak dalam mengenal huruf masih terbalik seperti "N" dan "M", dan perbedaan "b" dengan "d", serta saat membaca dan menyebutkan huruf juga masih salah dan terbata. Hal tersebut disebabkan kurangnya penekanan dan kurangnya persediaan media pembelajaran yang menarik guna untuk membantu anak dalam proses pembelajaran berlangsung.

[6] Imanda Fikri Aulinda, "*Menanamkan Budaya Literasi pada Anak Usia Dini Di Era Digital*," TEMATIK : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini 6, no. 2, 2020, hlm. 88.

Sehingga kemampuan literasi anak cukup rendah seperti mengenal huruf, membaca, dan menulis huruf.

Media pembelajaran menjadi suatu proses bahan ajaran yang sangat penting untuk menyampaikan sebuah informasi atau pengetahuan. Efektivitas kegiatan belajar mengajar akan meningkat secara signifikan dengan penggunaan media pendidikan. Penciptaan media pendidikan sangat penting untuk meningkatkan semua aspek perkembangan anak di dunia global saat ini. Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan tujuan dari banyak kemajuan media pembelajaran. Sehingga media pembelajaran yang biasa dilakukan dengan menggunakan bahan yang sederhana seperti kertas bergambar, poster-poster beragam gambar, balok-balok, dan sebagainya.

Balok huruf merupakan alat pengajaran yang baik untuk meningkatkan literasi anak. Berdasarkan kompetensinya, balok huruf merupakan media terbaik untuk meningkatkan literasi anak usia dini. Mengenal huruf, berhitung, memecahkan masalah, dan membaca secara efektif dapat dilakukan dengan balok huruf. Karena bentuknya yang menarik, balok huruf dapat digunakan untuk membentuk kata dan cocok untuk siswa pemula.

Oleh karena itu, peneliti akan mencoba mengembangkan sebuah media pembelajaran yakni media *Letters Blocks*, dimana peneliti akan menggunakan beberapa balok dengan 6 sisi yang dituliskan huruf serta beberapa balok lain

juga setiap sisi digunakan sebuah gambar untuk membantu anak dalam menyusun huruf menjadi sebuah kata sesuai dengan gambar yang disediakan. Hal tersebut peneliti ingin menarik perhatian anak dalam menjalankan sebuah pembelajaran yang menarik serta dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi pada anak.

Dari permasalahan tersebut peneliti bertujuan melakukan sebuah penelitian tentang pengembangan media pebelajaran pada anak usia dini dengan judul **"Pengembangan Media Pembelejaran *Letters Blocks* untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini."**

## B. Batasan Masalah

Penulis telah menetapkan batasan-batasan penelitian yang akan dilakukan untuk memastikan topik yang dibahas tidak terlalu umum dan untuk mengarahkan penelitian. Pengembangan media pembelajaran *letters blocks* untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini merupakan satu-satunya fokus penelitian ini, yang meliputi hal-hal berikut:

1. Dengan menggunakan *letters blocks*, penelitian ini mengkaji media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini, seperti pengenalan huruf, membaca, dan menulis.
2. Hanya anak-anak berusia lima hingga enam tahun di Kelompok B di RA Medina Islamic yang diikutsertakan dalam penelitian ini.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah agar permasalahan yang dibahas tidak terlalu luas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana merancang dan mengembangkan media pembelajaran *letters blocks* dalam meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini?".

## D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dalam penelitian ini adalah untuk mengembangan media pembelajaran *letters blocks* untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini.

## E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
    a. Temuan penelitian ini, secara teori, diharapkan dapat mengarah pada pengembangan materi pembelajaran *letters blocks* yang meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini.
    b. Materi ini dapat digunakan untuk mendukung atau berkontribusi pada pengembangan teori pendidikan.
2. Secara Praktis
    a. Dapat memberikan informasi dan wawasan bermanfaat bagi sekolah untuk menciptakan materi pembelajaran *letters blocks* yang meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini.
    b. Dapat memberikan informasi dan masukan terbaik bagi para pendidik untuk membantu menciptakan materi pembelajaran

*letters blocks* yang meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini.

c. Materi pembelajaran *letters blocks* diyakini dapat membantu anak-anak mengembangkan kemampuan membaca mereka semaksimal mungkin.

## F. Definisi Operasional

Penting untuk menyampaikan sejumlah definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut, guna mencegah potensi beragamnya penafsiran atas permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini:

1. Media Pembelajaran

Proses pembelajaran yang berkualitas dan pencapaian kompetensi yang ditargetkan merupakan hasil dari penggunaan media pembelajaran sebagai alat untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa. Selain itu, media pembelajaran memberikan informasi pembelajaran yang menarik bagi siswa yang membantu mereka memahami materi yang disampaikan guru..

*2. Letters Blocks*

*Letters blocks* atau balok huruf merupakan sebuah alat permainan yang terbuat dari kayu, plastik dan juga barang bekas dengan warna-warna yang

menarik serta memiliki tulisan abjad dan gambar. Dimana kegiatan tersebut terdiri dari menyusun, merangkai dan membangun, hal ini dapat membantu daya pikir anak.

3. Kemampuan Literasi

Kemampuan literasi adalah kemampuan yang memahami simbol-simbol bahasa atau kemampuan keaksaraan. Kemampuan literasi juga merupakan perpaduan dari kemampuan membaca, menulis, bercerita, berhitung dan memecahkan masalah.

4. Anak Usia Dini

Anak-anak yang tumbuh dan berkembang antara usia 0 dan 6 tahun disebut sebagai anak usia dini. Anak usia dini, terkadang dikenal sebagai "masa emas", adalah masa ketika kepribadian anak berkembang dan merupakan waktu terbaik untuk menanamkan prinsip-prinsip moral kepada mereka. Usia 5-6 tahun merupakan usia dimana anak sudah masuk masa praoperasional dalam mengasah literasi mereka.

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

## A. Hasil Pengembangan Produk Awal

Sebuah perangkat pembelajaran bernama *Letters Blocks* diciptakan sebagai hasil penelitian dan pengembangan ini untuk membantu siswa usia 5–6 tahun di RA Medina Islamic di Jln. Ranto Peureulak, Desa Gampong Beusa Seberang, Kecamatan Peureulak Barat, Kabupaten Aceh Timur, menjadi lebih mahir membaca. Pendekatan ADDIE (Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, Evaluasi) merupakan model pengembangan yang digunakan. Setelah menyelesaikan lima tahap ADDIE, hasil pengembangan produk awal ini adalah sebagai berikut:

### 1. *Analysis* (Analisis)

Pada tahap ini, penenili harus mengidentifikasi kebutuhan, tujuan pembelajaran, dan karakteristik peserta didik. Menurut Sugiyono, analisis yang baik akan menghasilkan pemahaman yang jelas tentang apa yang harus diajarkan dan mengapa. Hal ini mencakup pengumpulan data melalui survei, wawancara, dan observasi untuk menentukan kekuatan dan kelemahan peserta didik.[46]

[46] Zamsiswaya, Dkk, "*Pengembangan Model ADDIE …,*hlm. 46366.

Pada tahapan awal peneliti akan menganalisis yang bertujuan untuk menemukan permasalahan yang sedang terjadi pada lokasi penelitian terhadap informasi yang dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Kurikulum mandiri diterapkan, berdasarkan data yang dikumpulkan dari observasi di RA Medina Islamic.

Selain itu, di RA Medina Islamic, tahap analisis dan kebutuhan diselesaikan melalui observasi dan wawancara langsung dengan seorang guru dan seorang siswa. Hasil yang diperoleh dari observasi yang diamati oleh peneliti pada anak didik adalah dimana saat pengenalan huruf berlangsung masih terdapat anak yang masih kurang fokus memperhatikan guru dan masih bingung saat anak menyebutkan huruf. Selain itu, masih ada anak yang terlihat sibuk sendiri, seperti mengobrol dengan teman-temannya dan mengganggu temannya yang sedang belajar dan memperhatikan guru saat guru menjelaskan.. Serta ada beberapa anak yang mulai jenuh dan bosan mengikuti pembelajaran khususnya saat pengenalan huruf masih kesulitan mengenali huruf atau kosakata, dan masih ada anak yang terbalik ketika menulis huruf.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru menjelaskan bahwa pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan guru saat proses pembelajaran berlangsung masih kurang dan guru sering mengunakan media kartu atau lembar kerja saat proses pengenalan huruf dan

kata saja pada anak. Serta di RA Medina Islamic guru belum menggunakan media pembelajaran *letters* blocks atau balok huruf dalam pembelajaran khususnya pengenalan huruf pada anak.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu adanya pengembangan media pembelajaran berupa bentuk, keterangan yang jelas, serta contohnya media cetak guna membantu tema yang akan di praktekkan saat pembelajaran berlangsung. Adapun media yang akan dikembangkan adalah *Letters Blocks* yaitu balok huruf yang berupa media bentuk balok yang disertai huruf di setiap sisinya, serta adanya *flachcard* atau kartu bergambar yang berguna untuk membantu anak saat menyusun kata.

**2. *Design* (Desain)**

Desain mencakup pembuatan rencana pembelajaran, pemilihan metode pengajaran, dan pengembangan materi ajar, desain yang baik harus mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik dan konteks pembelajaran.[47]

Setelah peneliti menganalisis masalah serta kebutuhan peserta didik, maka tahap selanjutnya yaitu peneliti merancang desain *letters blocks* yang akan dibuat untuk meningkatkan kemampuan literasi pada anak di RA Medina

[47] Ibid..,hlm, 46366.

Islamic, berikut adalah langkah-langkah atau bahan-bahan yang digunakan pada tahapan ini ;

a. Media *letters blocks* dibuat bertujuan untuk mempermudah untuk tahap kemampuan selanjutnya, dimana peneliti menentukan jenis kayu dan ukuran yang akan digunakan terlebih dahulu untuk kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun di RA Medina Islamic. Media letters blocks dibuat dengan cara mencari informasi di aplikasi *Pinterest*, lalu peneliti menggambar sketsa di atas kertas, setelah itu sketsa tersebut di serahkan pada tukang panglung kayu untuk membuat bentuk balok dan kotak penyimpanan balok-balok. Setelah media balok terbuat, peneliti juga merancang desain produk dengan warna-warna yang cerah agar menarik untuk anak saat belajar.
b. Untuk ukuran balok yang dirancang peneliti adalah 2x2 cm dengan jumlah 25 balok, dan ukuran kotak penyimpanan balok dirancang sesuai dengan jumlah balok.
c. Menentukan desain dalam penyusunan jenis huruf yaitu termuat pada 6 sisi balok, peneliti membagi beberapa balok dengan huruf besar dan huruf kecil, seperti 12 huruf besar dan 13 huruf kecil. Dimana ada 8 balok hurus yang di isi dengan huru-huruf vokal, 4 huruf kecil dan 4 huruf besar.
d. Menentukan desain *Flashcard* untuk membantu anak saat menyusun kata, dimana dalam *falshcard* tersebut, terdapat gambar hewan dan nama

hewan yang disesuaikan dengan tema yang akan digunakan peneliti saat mengembangkan media pembelajaran pada anak.

e. Adapun bahan-bahan yang akan digunakan peneliti untuk membuat media pembelajaran *letters blocks* adalah mengunakan kayu ukuran 2x2 cm, tripleks untuk kotak penyimpanan, cat acrilit, kuas, kertas huruf yang diprint dan dibolongkan untuk menyablon huruf pada setiap sisi balok. Selain itu peneliti juga menggunakan bantuan teknologi seperti laptop untuk mendesain gambar dan tulisan, dan alat press untuk *flashcard*.

**3. *Development* (Pengembangan)**

Segala yang telah dilakukan pada tahap perancangan, yakni pemilihan materi sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tuntutan kompetensi, strategi pembelajaran yang diterapkan dan bentuk serta metode asesmen dan evaluasi yang digunakan diwujudkan dalam bentuk *prototype*.[48]

Media balok akan dibuat sebagai bagian dari penelitian ini untuk membantu anak usia 5–6 tahun meningkatkan kemampuan literasi mereka dalam membaca, menulis, mendengarkan, dan mengenali huruf. Selama tahap pengembangan ini, peneliti membuat media menggunakan media blok yang terbuat dari jenis kayu yang ukurannya ditentukan pada tahap desain. Selanjutnya, ahli media dan materi akan berperan sebagai validator materi pembelajaran. Ibu Syarfina, M.Pd., dosen PIAUD IAIN Langsa, berperan sebagai ahli media dalam penelitian ini. Ibu Ade Tursina, M.Pd.,

[48] Fayrus Abadi Slamet, *Model Penelitian Pengembangan (R&D),*… hlm, 28.

dosen PIAUD IAIN Langsa, berperan sebagai ahli materi untuk memvalidasi materi pembelajaran *Letters Blocks* yang akan dibuat. Materi pembelajaran *Letters Blocks* ditampilkan pada tampilan berikut:




Gambar 4.1 Kotak media pembelajaran *Letters Blocks*

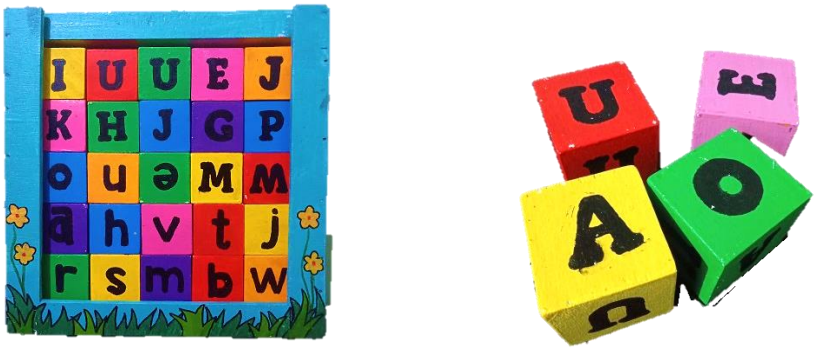

Gambar 4.2. Tampilan balok dalam kotak *Letters Blocks*




Gambar 4.3. Tampilan *Flashcard Letters Blocks*

**4. *Implementation* (Implementasi)**

Peneliti harus memahami materi ajar dan metode pembelajaran yang digunakan untuk dapat menyampaikan pembelajaran yang efektif.selama tahap implementasi peneliti juga harus melakukan pemamtauan dan pengumpulan data untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran. Data yang dikumpulkan dapat memberikan informasi berharga tentang bagaimana pserta didik merespon materi ajar dan metode pembelajaran yang digunakan.[49] Tahap ini dilakukan setelah produk media *Letters Blocks* yang dinyatakan layak dikembangkan oleh validator ahli media dan ahli materi. Pada tahap implementasi, media pembelajaran *Letters Blocks* dikembangkan dengan diuji cobakan pada anak kelompok B usia 5-6 tahun di RA Medina Islamic di Desa Gampong Beusa Seberang. Peneliti secara langsung memperkenalkan produk Media *Letters Blocks* kepada

[49] Zamsiswaya, Dkk, *Pengembangan Model ADDIE*…,hlm. 46367-46368.

peserta didik kelompok B. Kemudian peneliti menilai peserta didik, sesuai dengan kemampuan literasi yang dimiliki anak saat menggunakan media *Letters Blocks*, sehingga peneliti akan mengetahui kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan terhadap kemampuan literasi anak.

**5. *Evaluation* (Evaluasi)**

Evaluasi juga dapat dilakukan umpan balik dari peserta didik yang dimana sangat penting untuk memahami perkembangan sosial dan emosional peserta didik. oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk menggunakan metode evaluasi yang holistik. Evaluasi yang dilakukan dengan baik akan memberikan informasi berharga untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dari proses pembelajaran.[50]

Tahap ini dilakukan untuk mengevaluasi kelayakan dan meningkatkan kualitas materi pembelajaran *Letters Blocks* yang sedang dibuat. Evaluasi materi pembelajaran *Letters Blocks* didasarkan pada rekomendasi dan komentar dari kedua validator.

## B. Hasil Validasi

Berdasarkan evaluasi oleh para ahli media dan konten yang berpengetahuan luas, langkah validasi produk dilakukan untuk memastikan kelayakan dan kekurangan bahan ajar yang telah dibuat. Di IAIN Langsa, bahan ajar Blok Huruf divalidasi oleh dosen yang berkualifikasi. Hasil validasi dari validator adalah sebagai berikut:

[50] Ibid,…hlm, 46368.

## 1. Hasil Validasi Ahli Media

Tujuan validasi media adalah untuk menilai kelayakan dan kekurangan tampilan produk yang diusulkan. Pada penelitian ini, ahli media yang menvalidasi media Pembelajaran *Letters Blocks* untuk meningkatkan kemampuan literasi pada anak di RA Medina Islamic adalah Ibu Syarfina, M.Pd, selaku dosen yang dilakukan selama 1 kali validasi dan dilaksanakan di fakultas FUAD IAIN Langsa. Pemerolehan hasil dari validasi media dilakukan dengan penyebaran angket dan juga menunjukkan hasil dari produk media yang telah dibuat oleh peneliti. Adapun pemerolehan hasil sebagai berikut ;

**Table 4.1. Validasi ahli media**

| No | Aspek | Pernyataan | Skor | Catatan |
|---|---|---|---|---|
| **1** | **Edukatif** | Kesesuaian penggunaan pada media pembelajaran *Letters Blocks* | 3 | Cukup |
| | | Ketepatan media pada kemampuan anak | 4 | Baik |
| | | Kesesuaian media dengan materi pembelajaran | 3 | Cukup |
| **2** | **Teknis** | Kepraktisan media (mudah disimpan dan dipindahkan) | 4 | Baik |
| | | Kemenarikan tampilan keseluruhan media pembelajaran *Letters Blocks* | 4 | Baik |
| | | Keamanan dan keawetan bahan media pembelajaran *Letters Blocks* | 5 | Sangat Baik |
| | | Kesesuaian ukuran media *Letters Blocks* | 5 | Sangat Baik |
| | **Estetika** | Kesesuaian komposisi warna, tulisan dan gambar yang menarik | 5 | Sangat Baik |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **3** | | Kejelasan tampilan media | 5 | Sangat Baik |
| | | Kesesuaian bahan yang digunakan | 5 | Sangat Baik |
| Jumlah skor jawaban | | | | 43 |
| Jumlah skor yang diharapkan | | | | 50 |
| Hasil persentase yang diperoleh | | | | $\frac{43}{50}$x 100 = 86 |
| Kategori | | | | **Sangat Layak** |
| Saran | | | | |
| Kesimpulan | | | | Media sangat layak digunakan |

Dengan menggunakan data yang terkumpul, langkah validasi produk oleh pakar media diselesaikan satu kali. Skor pakar media untuk setiap respons digunakan untuk menentukan persentase data validasi. Total skor yang diproyeksikan adalah 50 karena kuesioner berisi 10 item dengan sistem penilaian 5 poin. Oleh karena itu, perhitungan kelayakan persentase berikut digunakan untuk menentukan hasil validasi pakar media:

Persentase kelayakan = $\frac{jumlah\ skor\ jawaban}{skor\ yang\ diharapkan} x100$

= $\frac{43}{50} x100$

= 86

Tabel dan perhitungan di atas menunjukkan bahwa terdapat 43 skor responden secara keseluruhan di 10 indikator penilaian, menghasilkan nilai persentase 86% yang masuk dalam kelompok "Sangat Layak". Berdasarkan

hasil penilaian produk, media pembelajaran *Letters Blocks*, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi anak-anak di RA Medina Islamic, Desa Gampong Beusa Seberang, layak untuk diuji coba dengan menyempurnakan perangkat sesuai dengan rekomendasi atau masukan dari para ahli media yang bertindak sebagai validator.

**2. Hasil Validasi Ahli Materi**

Ahli materi yang dijadikan validator pada penelitian ini adalah ibu Ade Tursina selaku dosen PIAUD IAIN Langsa, yang dilakukan selama 1 kali validasi yang dilaksanakan di Fakultas Tarbiayah IAIN Langsa. Pada penelitian ini, ahli materi menvalidasi media pembelajaran *Letters Blocks* untuk meningkatkan kemampuan literasi anak di RA Medina Islamic. Berikut adalah tahapan yang diperoleh dari hasil ahli materi ;

**Tabel. 4.2. validasi ahli materi**

| No | Pernyataan | Skor | Catatan |
|---|---|---|---|
| **1** | Kesesuaian media pembelajaran *letters blocks* dengan tahapan kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun. | 4 | Baik |
| **2** | Materi disajikan dengan tampilan yang menarik | 5 | Sangat Baik |
| **3** | Kesesuaian tingkat kesulitan tiap tahap dalam bermain media | 3 | Cukup |
| **4** | Kesesuaian media dengan materi yang akan digunakan | 5 | Sangat Baik |
| **5** | Penyajian materi memotivasi anak | 5 | Sangat Baik |
| Jumlah skor jawaban | | | 22 |
| Jumlah skor yang diharapkan | | | 25 |

| | |
|---|---|
| Hasil persentase yang diperoleh | $\frac{22}{25}x100$ = 88 |
| Kategori | **Sangat Layak** |
| Saran | |
| Kesimpulan | Media sangat layak digunakan |

Data yang terkumpul digunakan untuk tahap validasi produk oleh pakar media sebanyak satu kali, dan persentase data validasi dihitung menggunakan skor pakar media untuk setiap respons. Kuesioner terdiri dari lima pertanyaan dengan lima skala penilaian, dengan skor prediksi 25. Perhitungan persentase kelayakan berikut digunakan untuk menentukan hasil validasi pakar materi:

Persentase kelayakan = $\frac{jumlah\ skor\ jawaban}{skor\ yang\ diharapkan}x100$

= $\frac{22}{25}x100$

= 88

Berdasarkan tabel dan perhitungan yang dijelaskan di atas, terlihat bahwa terdapat 22 skor responden secara keseluruhan pada kelima faktor penilaian, sehingga menghasilkan nilai persentase 88% yang masuk dalam kelompok "Sangat Layak". Berdasarkan hasil penilaian produk, media pembelajaran *Letters Blocks* yang ditujukan untuk membantu anak-anak di RA Medina Islamic di Desa Gampong Beusa Seberang mengembangkan kemampuan literasi mereka telah layak diuji coba dengan menyempurnakan

desain kegiatan pembelajaran sesuai dengan rekomendasi atau masukan dari validator ahli materi.

## C. Revisi Produk

Setelah produk media pembelajaran *Letters Blocks* yang dihasilkan divalidasi oleh dua validator—seorang pakar media dan seorang pakar materi—produk tersebut direvisi berdasarkan rekomendasi dan komentar validator pada kuesioner penilaian. Para pakar materi melakukan perubahan pada produk berdasarkan hasil validasi. Rekomendasi dan komentar dari para pakar materi dan media adalah sebagai berikut:

1. Ahli Media

   Untuk memastikan kesesuaian instrumen pembelajaran dengan penggunaan *Letters Blocks*, ahli materi khususnya ahli media melakukan penyesuaian. Tabel revisi oleh ahli media ditunjukkan di bawah ini:

**Tabel. 4.3.**
**Hasil revisi produk berdasarkan saran dan masukan dari ahli media**

| No | Revisi | Sebelum | Sesudah |
|---|---|---|---|
| **1** | Nama-nama hewan telah ditambahkan ke kartu catatan untuk membantu anak-anak membuat kata-kata menggunakan blok huruf. |  |  **GAJAH** **gajah** |

2. Ahli Materi

Saran dan masukan dari ahli materi adalah kegiatan dalam penyajian media *letters blocks* harus disesuaikan dengan susunan tahapan kegiatan pembelajaran agar anak dapat bermain secara terarah, serta memperbaiki ukuran *Flashcard*. Berikut tabel revisi dari ahli materi:

**Tabel. 4.4.**
**Hasil revisi produk berdasarkan saran dan masukan dari ahli materi**

| No | Revisi | Sebelum | Sesudah |
|---|---|---|---|
| **1** | Perbaiki *flashcard* dengan ukuran lebih besar lagi agar anak mudah saat mengenal bentuk hewan. |  |  |

## D. Hasil Uji Coba Produk

Pada tahapan uji coba produk dilakukan setelah media pembelajaran *letters blocks* yang dikembangkan sudah dinyatakan layak oleh validator ahli media dan ahli materi. Produk diuji cobakan pada peserta didik kelompok B di RA Medina Islamic desa Gampong Beusa Seberang dengan melibatkan 10 peserta didik, dan diawali dengan pengenalan media yang dikembangkan, penjelasan cara penggunaannya dan diakhiri dengan penilaian kemampuan literasi anak saat bermain *letters blocks.* Hasil dari uji coba produk dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 4.5. Lembar Observasi uji coba produk**

| No | Nama | Unsur kemampuan yang dinilai | | | | | | | | | | Skor |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1 | Slw | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 2 | Ky | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 3 | Amr | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 49 |
| 4 | Aly | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 47 |
| 5 | Sf | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 48 |
| 6 | Adt | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 46 |
| 7 | Fdl | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 48 |
| 8 | Iqb | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 47 |
| 9 | Zhr | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 10 | Syt | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 47 |
| **Jumlah seluruh penilaian peserta didik** | | | | | | | | | | | | 482 |
| **Persentase** | | | | | | | | | | | | 96,4 % |

Berdasarkan observasi penilaian peserta didik hasil uji coba produk dengan melibatkan 10 anak untuk melihat peningakatan kemampuan literasi melalui media pembelajaran *Letters Blocks,* dan didapatkan hasil bahwa jumlah penilaian adalah 482 dari jumlah total maksimal penilaian 500. Jumlah skor tersebut dipersentasekan sehingga didapatkan hasil 96,4% dan dapat dikatakan media pembelajaran *Letters Blocks* layak/sangat baik. Dari hasil uji coba tersebut, media pembelajaran *Letters Blocks* untuk meningkatkan

kemampuan literasi anak menarik, pengenalan huruf yang disajikan dapat terbaca dengan jelas, mudah dipahami saat anak bermain, dan peserta didik sangat senang saat menyusun. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam uji coba pelaksanaan ini mendapat respon yang sangat positif dari peserta didik.

## E. Kajian Produk Akhir

Pengembangan media pembelajaran *Letters Blocks* untuk meningkatkan kemampuan literasi anak-anak di RA Medina Islamic menjadi subjek studi produk akhir ini. Media produk ini digunakan untuk membantu anak-anak di kelompok B menjadi lebih literat. Selain itu, RA Medina Islamic di Gampong Desa Beusa Seberang, sekolah tempat penelitian dilakukan, menguji hasil dari pembuatan materi pembelajaran *Letters Blocks*.

Terdapat beberapa tahapan penilaian dalam kajian produk media pembelajaran yang telah dibuat, antara lain: 1. Evaluasi media pembelajaran *Letters Blocks* oleh validator ahli media, 2. Evaluasi materi pembelajaran *Letters Blocks* oleh validator ahli materi, dan 3). Kelompok B diuji untuk melihat seberapa baik siswa merespons materi pembelajaran *Letters Blocks*, yang dirancang untuk membantu anak-anak menjadi lebih literat. Analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi merupakan langkah-langkah yang membentuk proses pengembangan dalam kajian ADDIE ini. Dengan tujuan perbaikan, proses pengembangan ADDIE terdiri dari serangkaian langkah, yang masing-masing dievaluasi sebelum media

pembelajaran berikutnya dibuat. Tahapan-tahapan yang terlibat dalam pembuatan model ADDIE dijelaskan sebagai berikut:

1. *Analysis* (Analisis)

   Tahap analisis adalah tahap dimana proses mengkaji kebutuhan peserta didik terhadap sumber informasi yang dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara guru. Berdasarkan observasi yang diamati peneliti adalah dimana guru mengajak anak untuk menyebutkan huruf-huruf yang ada di hiasan dinding beserta gambar yang ada, lalu guru mengajak anak untuk menyebutkan huruf yang guru tunjuk melalui lembar kerja yang tersedia di sekolah.

   Adapun hasil wawancara yang didapat peneliti dari guru bahwa di sekolah tersebut belum menggunakan balok huruf atau *Letters Blocks* sebelumnya dalam proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil analisis kebutuhan peserta didik yang dilaksanakan, diketahui bahwa peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang memuat bentuk agar mudah anak untuk menyentuh. Hasilnya, para peneliti menciptakan materi pembelajaran Letters Blocks untuk membantu anak-anak menjadi lebih melek huruf.

2. *Design* (Desain)

   Pada tahap desain ini yaitu tahapan desain yang terdiri dari komponen-komponen produk yang akan dikembangkan. Laptop, tripleks, dan kayu digunakan untuk mengembangkan desain produk proyek ini. Para peneliti

awalnya mengidentifikasi jenis kayu dan ukurannya sebelum merancang produk. Tripleks dan papan kayu berukuran 2x2 cm digunakan untuk membuat kotak penyimpanan balok.

Kemudian peneliti menentukan isi media *Letters Blocks* yang memuat huruf-huruf abjad kecil dan besar di keenam sisi balok, setiap balok terdiri dari 8 huruf vokal yakni 4 huruf vokal kecil dan 4 huruf vokal kecil, dengan di beri warna yang cerah. Untuk pewarnaan huruf peneliti mengeprint huruf yang disesuaikan untuk sisi balok, lalu dicat dengan cara menyablonnya. Untuk kotak penyimpanan peneliti mendesain dengan tutup bias ditarik atau digesekkan kesamping. Peneliti juga menggunakan flashcard bergambar hewan yang disesuai kan dengan tema yang akan digunakan dalam pembelajaran. Gambar tersebut di edit menggunakan laptop dengan diberi nama hewan dengan ukuran huruf besar dan huruf kecil. Gambar tersebut berfungsi untuk mempermudah anak untuk menyusun dan membaca nama hewan dengan *Letters Blocks.*

3. *Development* (Pengembangan)

Dalam tahapan pengembangan dilakukan mencetak hasil desain media pembelajarann *letters blocks* dengan menggunakan jenis dan ukuran yang sudah ditentukan peneliti. Selanjutnya, validator materi *letters blocks* dilakukan oleh praktisi media dan materi. Syarfina, M.Pd., dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini IAIN Langsa, bertindak

sebagai validator ahli media, dan Ade Tursina, M.Pd., bertindak sebagai validator ahli materi.

Sebanyak 43 responden menyelesaikan tahap validasi ahli media, dengan skor 86% yang tergolong sangat praktis dengan ide dan masukan. Satu tahap validasi ahli materi juga dilakukan, dengan skor 22 tanggapan dan persentase 88% yang tergolong sangat praktis.

Media pembelajaran *Letters Blocks* untuk meningkatkan kemampuan literasi anak dinilai layak untuk digunakan dan dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya, yaitu tahap implementasi, berdasarkan hasil validasi dari pakar media dan materi.

4. *Iplementation* (Implementasi)

Pada tahap implementasi, sepuluh anak dari kelompok B diujicobakan pada siswa RA Medina Islamic untuk materi pembelajaran *Letters Blocks* yang telah dibuat. Pada tahap ini, peneliti memberikan pengenalan langsung kepada siswa tentang produk akhir. Peneliti kemudian akan mengevaluasi kemampuan literasi anak-anak dengan mengamati tingkat aktivitas, antusiasme dalam permainan, dan kemudahan penggunaan media yang akan mereka gunakan. Anak-anak di kelompok B memperoleh skor 482 pada tes literasi, menempatkan mereka dalam kategori sangat tepat dengan persentase hasil 96,4%.

Selain meningkatkan kemampuan literasi, aspek perkembangan yang lain juga muncul saat melakukan kegiatan pada anak. Seperti Nilai agama

dan moral, anak dapat mengerjakan tugas dengan jujur dan sportif; pada aspek fisik-motorik, anak dapat bereksplorasi saat menyusun balok serta membereskan balok pada tempatnya. Aspek kognitif, dimana anak dapat memecahkan masalah melalui *letters blocks,* mengenal berbagai huruf vokal dan konsonannya yang ada pada *letters blocks*. Aspek bahasa, anak dapat memahami aturan saat bermain *letters blocks,* anak dapat menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal serta memahami hubungan antara huruf dan bentuk huruf. Serta aspek sosial-emosial, yang dimana anak dapat berbagi, bermain bersama serta dapat bersikap kooperatif ketika melakukan kegiatan baik individu maupun berkelompok. Jadi *letters blocks* tidak hanya meningkatkan kemampuan literasi tetapi juga dapat meningkatkan aspek-aspek perkembangan yang ada pada anak.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

   Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur kelayakan sekaligus mutu media pembelajaran *Letters Blocks* yang dikembangkan. Sebelum produk yang dihasilkan diujicobakan kepada siswa, produk tersebut dievaluasi berdasarkan saran dan masukan dari kedua validator. Selain itu, tahap penilaian uji coba produk berfungsi sebagai bahan evaluasi.

   Perangcangan media pembelajaran *Letters Blocks* menggunakan model ADDIE memiliki tingkat Validasi yang bermakna bahwa media pembelajaran *Letters Blocks* sangat efektif digunakan sebagai media pembelajaran.

**Gambar. 4.4. Grafik hasil keseluruhan validasi dan uji coba produk *Letters Blocks***

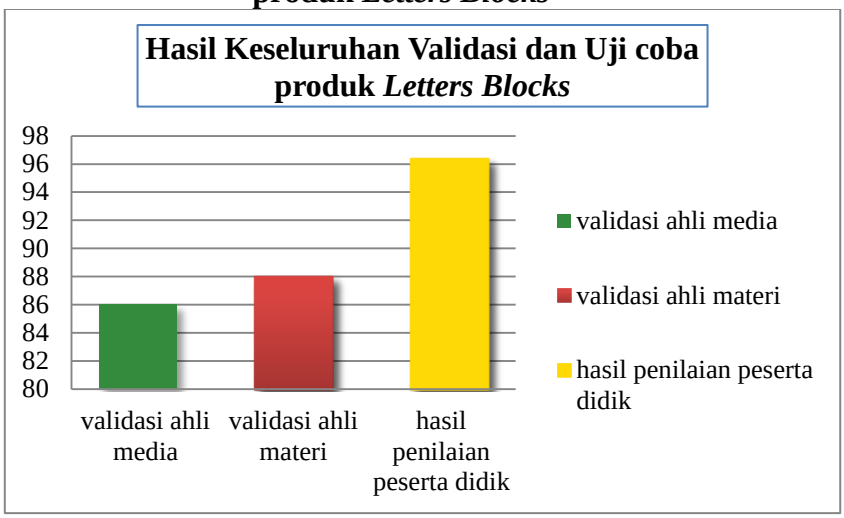


## F. Pembahasan

Sebuah alat pembelajaran bernama " *Letters Blocks* " atau balok huruf diciptakan sebagai hasil dari penelitian ini untuk membantu anak-anak kelompok B di RA Medina Islamic, yang berusia lima hingga enam tahun, dalam meningkatkan keterampilan pengenalan huruf, menulis, dan membaca mereka. Berdasarkan hasil observasi awal, media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar anak usia dini perlu dikembangkan. Media yang dihasilkan diharapkan mampu mengatasi tantangan belajar, meningkatkan proses pendidikan, meningkatkan kemampuan membaca anak, dan menciptakan lingkungan belajar yang positif. Prinsip dasar pendidikan anak usia dini adalah lingkungan yang menyenangkan, menarik, dan menantang, serta memperhatikan kenyamanan dan keamanan untuk

mendorong aktivitas bermain anak dan membuat mereka merasa puas saat bermain.[51]

Media pembelajaran di RA Medina Islamic masih terbatas karena kendala pengembangan media yang hanya digunakan berupa poster atau *flashcard* maupun hanya lembar kerja saja. Oleh karena itu untuk meyelesaikan masalah, peneliti membuat sebuah media pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan karakteristik anak. Media pembelajaran yang akan dikembangkan adalah *letters blocks* dimana, media tersebut bermaksud untuk mengenalkan huruf-huruf, membaca dan menulis. Melalui media ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran oleh guru maupun digunakan sendiri oleh peserta didik.

Dengan menggunakan pendekatan ADDIE, " *Letters Blocks* " dalam penelitian ini dibuat selama fase penelitian dan pengembangan (R&D). Observasi berlangsung selama proses pembelajaran menjadi dasar investigasi awal dan pengumpulan data penelitian. Selama fase perencanaan, peneliti bermaksud menciptakan perangkat pembelajaran *Letters Blocks* yang akan meningkatkan keterampilan literasi anak usia dini. Langkah selanjutnya adalah perencanaan pengembangan produk berdasarkan kebutuhan yang dikembangkan peneliti. Validasi oleh ahli media dan materi dilakukan setelah desain dan pembuatan selesai. Karena materi pembelajaran yang dibuat masih dalam tahap awal, materi tersebut dapat direvisi.

[51] Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD*, (Yogyakarta : PT Bintang Pusaka Abadi, 2010), hlm. 13.

Peringkat keseluruhan untuk media pembelajaran *Letters Blocks* adalah 86%, menempatkannya dalam kategori "Sangat Layak", menurut hasil penilaian ahli media. Sementara itu, media pembelajaran "Blok Huruf" memperoleh peringkat 88% dan masuk dalam kategori "Sangat Layak" menurut hasil penilaian validator ahli materi.

Pada tahap validasi ahli media peneliti mendapat saran dan masukan merevisi media atau produk yang telah dibuat. Masukan dari ahli media yaitu pada instrument agar sesuai dengan pembelajaran saat menggunakan media *letters blocks* serta perbaikan *Flashcard* dengan adanya nama pada gabar hewan, supaya anak mudah saat menyusun kata dengan *letters blocks.* Adapun saran dan masukan dari validator ahli materi terhadap media pembelajaran "*Letters Blocks"* adalah kegiatan dalam penyajian media *letters blocks* harus sesuai dengan susunan tahapan kegiatan pembelajaran agar anak dapat bermain secara terarah, serta perbaikan *flashcard* dengan ukuran lebih besar lagi agar anak mudah saat mengenal bentuk hewan. Berdasarkan penilaian yang ada, semua validator menyatakan bahwa media pembelajaran "*Letters Blocks*" layak untuk uji coba produk, tetapi dengan revisi sesuai saran yang diberikan oleh para ahli validator.

Sepuluh anak berpartisipasi dalam tahap uji coba produk, dan hasilnya menunjukkan bahwa skor keseluruhan penilaian adalah 482 dari kemungkinan 500. Ketika skor keseluruhan dikonversi menjadi persentase, hasilnya adalah 96,4%, yang berarti sumber belajar " *Letters Blocks* " layak atau sangat baik.

Berdasarkan analisis hasil uji coba produk, hal ini sejalan dengan gagasan yang dikemukakan oleh Andiyani, S., L., yang menyatakan bahwa penggunaan media balok huruf dapat meningkatkan kemampuan pengenalan huruf anak.[52]

Kemampuan literasi pada anak juga mengalami peningkatan luar biasa terutama dalam mengenali simbol huruf A-Z, menyebutkan huruf yang ada pada gambar, menghubungkan balok dengan kata yang ada pada gambar, serta membaca kata-kata sederhana.[53] Anak terlihat sangat antusias saat bermain menyusun balok, dan lebih cepat mengenal huruf besar dan kecil dari media. Selain meningkatkan kemampuan literasi, aspek perkembangan yang lain juga muncul saat melakukan kegiatan pada anak. Seperti Nilai agama dan moral, anak dapat mengerjakan tugas dengan jujur dan sportif; pada aspek fisik-motorik, anak dapat bereksplorasi saat menyusun balok serta membereskan balok pada tempatnya. Aspek kognitif, dimana anak dapat memecahkan masalah melalui *letters blocks,* mengenal berbagai huruf vokal dan konsonannya yang ada pada *letters blocks*. Aspek bahasa, anak dapat memahami aturan saat bermain *letters blocks,* anak dapat menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal serta memahami hubungan antara huruf dan bentuk huruf. Serta aspek sosial-emosial, yang dimana anak dapat berbagi,

[52] Siti Laras Andiyani, dkk. "*Penggunaan Media Balok Huruf pada Kemampuan ....*hlm. 1-13.

[53] Herawati, dkk,"*Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini melalui Permainan Balok Huruf di PAUD Cendana*". BEMAS: Jurnal Bermasyarakat, Vol. 5, No. 2, Maret 2025, hlm. 186-193.

bermain bersama serta dapat bersikap kooperatif ketika melakukan kegiatan baik individu maupun berkelompok.

Jadi *letters blocks* tidak hanya meningkatkan kemampuan literasi tetapi juga dapat meningkatkan aspek-aspek perkembangan yang ada pada anak. Dilihat dari hasil respon anak saat bermain *Letters Blocks*, oleh karena itu media pembelajaran "*Letters Blocks*" dinyatakan sangat layak atau sangat baik, dilihat dari respon yang sangat positif dari peserta didik.

## G. Keterbatasan Penelitian

Melalui prosedur pengembangan model ADDIE tersebut dihasilkan media pembelajaran *Letters Blocks* di kategorikan sangat layak. Akan tetapi, dalam penelitian ini juga menemukan kendala baik pada tahap perencanaan maupun ketika melaksanakan penelitian itu sendiri. Kendala atau keterbatasan yang ditemukan pada penelitian dan pengembangan media pembelajaran *Letters Blocks* untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan dan pengumpulan bahan produk yang digunakan untuk membuat desain *letters blocks* membutuhkan waktu yang cukup lama.
2. Sulit untuk membuka dan mengambil balok yang ada dikotak penyimpanan, sehingga dalam pengambilan tersebut dilakukan oleh peneliti atau guru saja.

3. Bahan yang digunakan cukup berat, sehingga perlu adanya pengawasan saat anak melakukan kegiatan bermain.

Terlepas dari beberapa kendala yang dialami peneliti, produk media pembelajaran *letters blocks* yang berhasil dikembangkan mempunyai kelebihan yaitu:

1. *Letters blocks* ini dapat digunakan untuk usia kelompok KB, kelompok TK A dan kelompok TK B.
2. *Letters blocks* juga dapat digunakan dengan berbagai tema.
3. Dapat digunakan dimana saja, kapan saja dan dapat dilakukan secara individu maupun secara berkelompok.
4. Dapat meningkatkan kreativitas anak maupun fokus anak dalam proses pembelajaran berlangsung.

# BAB V

# PENUTUP

## A. Simpulan tentang Produk

Pembuatan media edukasi " *Letters Blocks* " untuk anak usia 5 hingga 6 tahun di RA Medina Islamic Group B telah meningkatkan kemampuan literasi mereka. Media pembelajaran *Letters Blocks* telah terbukti melalui uji coba produk oleh para peneliti sebagai alat pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi anak, terutama dalam hal pengenalan huruf, menulis, dan membaca.

Berdasarkan evaluasi siswa terhadap hasil uji coba produk yang melibatkan sepuluh anak untuk mengamati perkembangan kemampuan literasi melalui penggunaan media pembelajaran *Letters Blocks*, skor keseluruhan uji coba produk adalah 482 dari total skor 500. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Letters Blocks* layak atau sangat baik karena skor total dipersentasekan dan menghasilkan hasil sebesar 96,4%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa implementasi uji coba ini diterima dengan baik oleh siswa dan layak digunakan dalam proses pendidikan, khususnya terkait kemampuan literasi anak usia dini di RA Medina Islamic.

## B. Saran Pemanfaatan Produk

Berikut ini adalah beberapa rekomendasi yang dibuat oleh para peneliti untuk penggunaan produk media pembelajaran *Letters Blocks* untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini:

1. Untuk membantu anak-anak mengembangkan kemampuan literasi mereka, guru harus memberikan lebih banyak instruksi, terutama melalui penggunaan media yang imajinatif, bervariasi, menarik, dan menyenangkan. *Letters Blocks* juga dapat menjadi alat pendidikan yang menghibur.
2. *Letters Blocks* dirancang untuk digunakan dalam kegiatan pendidikan yang menyenangkan yang memungkinkan anak-anak bermain sambil belajar.
3. Tanpa menggunakan sumber daya atau teknik pembuatan yang sama, *Letters Blocks* diyakini akan memungkinkan peneliti dan pengembang di masa mendatang untuk menyempurnakan apa yang telah dibuat dan menjadi lebih kreatif dalam menghasilkan materi pendidikan untuk anak-anak.